

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengukur variabel penelitian menggunakan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik.

B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Babbie dalam Sugiarto adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.¹ Sedangkan sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.² Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Umum Syari'ah Kabupaten Kudus yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti karena merupakan rahasia perusahaan.

Dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, maka digunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:³

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

dimana:

n = besarnya sampel

Z = tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian sampel

Moe = *Margin of error*, atau kesalahan maksimum yang dapat tolelir

Alasan menggunakan rumus tersebut adalah karena jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti. Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95

¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hal. 53.

² Sugiarto, *Teknik Sampling*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003, hal. 2.

³ DR. Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, Reflika Aditama, Bandung, 2015, hal. 390.

persen (signifikansi 0,05) atau $Z = 1,96$ dan $Moe = 10$ persen (0,1). Maka jumlah penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh diatas, maka jumlah sampel sebagi syarat penelitian ini adalah sebesar 96,04. Untuk lebih menambah akurasi data dalam penelitian ini maka penulis mengambil sampel sebesar 120 responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu dengan metode *accidental sampling* (pengambilan sampel secara kebetulan), orang yang diambil sebagai anggota sampel adalah nasabah yang kebetulan ditemukan atau mereka yang mudah ditemui atau dijangkau.⁴ Caranya ialah setiap nasabah yang datang ke bank yang telah ditentukan untuk menggunakan jasa perbankan syariah, diberikan kuesioner untuk diisi.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang menggunakan rancangan penelitian dengan cara kuantifikasi untuk mengukur variabel penelitiannya.

2. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

⁴ Sugiyarto, *Op. Cit.*, hal. 77.

pengumpul data.⁵ Dalam penelitian ini data primer yang dibutuhkan adalah berupa hasil jawaban dari pertanyaan yang diajukan pada responden.

b.Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber sekunder yaitu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶

Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan berupa data Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang menggambarkan kemajuan maupun perkembangan Bank Umum Syariah

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷ Adapun yang menjadi variabel dalam tesis ini antara lain:

1. Variabel independen, merupakan variabel inti atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab.⁸ Variabel independen dalam penelitian yaitu:
 - a) Produk (X_1).
 - b) Harga (X_2).
 - c) Tempat (X_3)
 - d) Promosi (X_4)
 - e) Syariah Compliance (X_5)
2. Variabel Dependen, merupakan variabel tergantung, tak bebas atau terikat.⁹ Dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) adalah keputusan nasabah memilih Bank Umum Syariah di kota Kudus

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 193.

⁶*Ibid* hal. 193.

⁷*Ibid*.hal.32.

⁸Sugiyono, *Op. Cit.* hal. 101.

⁹*Ibid*.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi praktis operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dipandang penting. Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

Tabel. 3.1.
Definisi Operasional

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	Skala
1	Produk (X_1) Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan.	1. Manfaat 2. Variasi 3. Fasilitas 4. Kemasan	a. Memiliki benefit bagi nasabah b. Memenuhi kebutuhan nasabah a. Memiliki varian layanan perbankan syariah b. Nasabah mendapatkan penjelasan variasi produk a. Kemudahan dalam transaksi b. Memiliki fasilitas ATM a. Model kartu ATM menarik b. Perhitungan nisbah bagi hasil diuraikan secara mudah dan menarik	1 2 3 4 5 6 7 8	<i>Likert</i>
2	Harga (X_2) Harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk	1. Terjangkau 2. Kompetitif 3. <i>Compara-</i>	a. Biaya administrasi murah b. Setoran awal murah ringan a. Saldo minimum murah b. Nisbah ringan	9 10 11 12	<i>Likert</i>

	mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya.	<i>ble</i>	a. Tarif ATM lebih murah b. Nisbah bagi hasil dapat dibandingkan dengan bank lain	13 14	
3	Tempat (X ₃) Tempat adalah dimana produk tersedia dalam sejumlah saluran distribusi dan outlet yang memungkinkan konsumen dapat dengan mudah memperoleh suatu produk.	1. <i>Accestable</i> 2. Jangkauan 3. Lokasi strategis 4. Fasilitas	a. Terlihat di tepi jalan a. Terdapat layanan gerak a. Lokasi strategis b. Dekat dengan pusat kota atau tempat umum a. Parkir yang memadai b. Keamanan lokasi	15 16 17 18 19 20	<i>Likert</i>
4	Promosi(X ₄) Promosi ialah usaha yang dilakukan oleh marketer, berkomunikasi dengan calon audiens	1. Promosi Penjualan 2. Publisitas 3. Iklan 4. <i>Personal Selling</i>	a. Informasi lewat brosur b. Informasi lewat website a. Hadiah menarik b. Kuantitas penayangan a. Keramahan pegawai b. Strategi jemput bola	21 22 23 24 25 26	<i>Likert</i>

5	Syariah Compliance(X ₅) Kepatuhan Syariah yang berarti kemampuan untuk memenuhi dengan hukum Islam dan beroperasi di bawah prinsip-prinsip perbankan Islam	1. Operasionalnya sesuai syariah	a. Operasional Bank syariah sesuai dengan prinsip syariah	27	Likert
		2. Bebas bunga/riba, judi atau kepalsuan.	b. Produk dan jasa bank syariah bebas dari unsur bunga, ghoror, judi, maupun pemalsuan	28	
		3. Amanah	c. Bank amanah dalam menjalankan prinsip syariat	29	
		4. Tidak bertentangan DPS	a. Produk dan jasa bank syariah sudah sesuai dengan DPS.	30	
6	Keputusan Pembelian (Y) adalah suatu proses penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, pencarian informasi, penilaian alternatif, keputusan dan perilaku setelah pembelian.	1. Kemantapan	a. Mantap menjadi nasabah	31	Likert
		2. Kebiasaan	b. Menabung secara teratur	32	
		3. Rekomendasi	c. Merekomendasikan teman	33,34	
		4. Pembelian ulang	d. Membeli produk kembali	35,36	
				37,38	
				39,40	

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu di Bank Syariah Mandiri cabang Kudus, Bank Muamalat Cabang Kudus, BRISyariah Kudus dan BNI Syariah cabang Kudus.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan Instrumen Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban yang tersedia dalam bentuk angket kepada responden. Adapun data-data lain yang mendukung penelitian ini, dilakukan melalui studi dan bahan-bahan kepustakaan yang diperlukan untuk mendukung data primer.

H. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Yaitu memeriksa data terlebih dahulu yaitu mengecek kelengkapan identitas subjek penelitian, kelengkapan data dan macam isian data dari kuesioner yang dibagikan.

2. *Coding*

Yaitu memberikan kode jawaban dengan angka atau kode seperti simbol-simbol untuk setiap jawaban.

3. *Scoring*

Yaitu pemberian nilai terhadap instrument penelitian masing-masing pertanyaan dan penjumlahan hasil semua pertanyaan jawaban yang diisi responden objek penelitian. Adapun pemberian skor untuk pernyataan dengan menggunakan kalimat positif adalah sebagai berikut :

1. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju), mendapat skor (1)
2. Jawaban TS (Tidak Setuju), mendapat skor (2)
3. Jawaban N (Netral), mendapat skor (3)
4. Jawaban S (Setuju), mendapat skor (4)
5. Jawaban SS (Sangat Setuju), mendapat skor (5)

4. Tabulating

Yaitu mengelompokkan data dalam suatu tabel tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai tujuan penelitian.

I. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis kuantitatif statistik, yaitu dari data yang sudah didapatkan dari lapangan diolah dan dianalisis dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik, data yang diperoleh harus diklasifikasikan atau digolongkan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel untuk memudahkan melakukan analisis dan menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS for windows 16.0*

J. Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan suatu analisis yang menguraikan data hasil penelitian mengenai deskripsi responden dapat dikelompokkan secara statistik berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jenis Kelamin
- 2) Umur responden
- 3) Pendidikan terakhir
- 4) Pekerjaan
- 5) Lama menjadi nasabah

Identitas responden ini disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan prosentase.

K. Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel bertujuan untuk menyajikan gambaran informasi atau deskripsi suatu data variabel dengan karakteristik data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Deskripsi variabel ini, nantinya akan terlihat gambaran kecenderungan jawaban semua responden terhadap pernyataan kuesioner, apakah responden cenderung menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju atau sangat setuju.

Hasil deskripsi variabel memperlihatkan ukuran- ukuran statistik tertentu yang meliputi nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi (SD).

L. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dipergunakan untuk menguji apakah kuesioner yang disampaikan kepada responden tersebut valid. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Dalam pengujian validitas dibantu dengan program SPSS untuk menentukan apakah kuesioner tersebut sudah valid atau belum. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Corrected Item Total Correlation* $> 0,361$, untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan SPSS.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test retest*, *equivalent*, gabungan dan *internal consistency*. Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrumen menggunakan Program SPSS dengan membandingkan skor *Cronbach Alfa*-nya dengan nilai $> 0,6$.

M. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama

dengan nol.¹⁰ Uji multikolinieritas menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *Cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

2. Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas sehingga mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson test.¹¹ Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual atau kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi lainnya.

Pengamatan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat didasarkan pada kriteria berikut:

Tabel. 3.2.
Kriteria Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autorekolasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autorekolasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autorekolasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autorekolasi positif / negatif	Terima	$du < d < 4 - du$

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Dari residual satu

¹⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2003, hal.57.

¹¹ *Ibid.*, hal.59.

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²

4. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dalam sampel apakah distribusi normal atau tidak maka peneliti menggunakan *test of normality*.¹³

N. Analisis Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini data yang akan dikorelasikan berbentuk interval. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Yang terdiri dari 3 (tiga) korelasi sederhana (hubungan antara satu variabel independen dan satu dependen), satu korelasi ganda (hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen) dan satu korelasi parsial (salah satu atau lebih variabelnya dikendalikan atau dibuat tetap).

Untuk menguji hipotesis, digunakan alat uji statistik yaitu analisis regresi linier. Alasan yang mendasari penggunaan alat statistik karena untuk menguji pengaruh interaksi dua variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁴

Rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

¹²*Ibid.*, hal.69.

¹³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif*, Mitra Press, Kudus, 2006, hal. 73

¹⁴ Al Ghifari, *Analisis Regresi Edisi II*, BPFE, Yogyakarta, 2000, hal.80 – 81.

Dimana:

Y = keputusan nasabah memilih Bank Umum Syariah

a = konstanta *interception*

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = koefisien regresi

X_1 = Produk

X_2 = Harga

X_3 = Tempat

X_4 = Promosi

X_5 = *Syariah Compliance*

e = *Errors*

Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengetahui:

a. Hasil uji signifikansi parameter parsial (Uji statistik t)

Hasil uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu terhadap nilai dependen. Hasil uji signifikansi dan parameter individual dilakukan dengan uji statistik t. Kesimpulan diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebasnya. pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ / $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ / $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 2) Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n - k - 1$

3) T tabel yang nilainya dilihat dari daftar tabel distribusi t.

b. Hasil uji signifikansi parameter simultan (Uji statistik F)

Uji signifikansi parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil uji signifikansi dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F. Kesimpulan diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 2) Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n - k$
- 3) F tabel yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.